

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kinerja Pencapaian Target Kredit Sebagai Pemoderasi Hubungan Determinan Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank BRI di Kota Jambi), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Jambi. Temuan ini mengindikasikan bahwa akses pembiayaan melalui KUR memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk menambah modal, meningkatkan kapasitas produksi, serta memperluas jaringan pemasaran
2. Penggunaan aplikasi BRISpot berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penggunaan aplikasi BRISpot, semakin besar pula peluang UMKM untuk berkembang.
3. Akurasi data debitur dari aplikasi BRISpot berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Data yang akurat memungkinkan proses kredit yang lebih selektif dan tepat sasaran, sehingga pembiayaan yang diberikan lebih efektif dalam membantu UMKM tumbuh secara berkelanjutan.
4. Kinerja pencapaian target kredit tidak memoderasi pengaruh antara penyaluran KUR dengan perkembangan UMKM. Artinya, pencapaian target penyaluran kredit tidak selalu sejalan dengan kualitas dampak KUR terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil.
5. Kinerja pencapaian target kredit memoderasi pengaruh antara penggunaan aplikasi BRISpot dengan perkembangan UMKM. Ini menunjukkan bahwa Semakin baik kinerja pencapaian target kredit, semakin optimal pula pemanfaatan BRISpot oleh pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan dan mendukung pertumbuhan usahanya.

6. Kinerja pencapaian target kredit juga memoderasi pengaruh antara akurasi data debitur dan perkembangan UMKM. Akurasi data yang baik, ketika dipadukan dengan pencapaian target kredit yang optimal, memungkinkan proses penyaluran kredit menjadi lebih tepat sasaran, sehingga mendorong pertumbuhan usaha secara nyata.

5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang memengaruhi pelaksanaan dan hasil penelitian, antara lain :

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh data sekunder dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kota Jambi, terutama yang berkaitan dengan data penyaluran KUR dan capaian target kredit. Pihak bank tidak dapat memberikan data tersebut dengan alasan menjaga kerahasiaan bank. Keterbatasan ini membatasi ruang lingkup analisis dan menghambat pengujian yang lebih mendalam terhadap variabel-variabel yang diteliti.
2. Dalam proses penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM, peneliti sering kali merasa sungkan untuk meminta responden mengisi kuesioner tanpa terlebih dahulu membeli produk atau dagangan mereka. Sebagai bentuk pendekatan dan menjaga etika dalam berinteraksi dengan pelaku UMKM. Sehingga mempengaruhi efisiensi waktu dan anggaran selama proses penelitian lapangan.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian serta keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Bank BRI Kota Jambi, sebaiknya meningkatkan kualitas pendampingan kepada debitur UMKM, termasuk edukasi pemanfaatan dana KUR dan penggunaan BRISpot secara optimal, agar dana kredit benar-benar mendukung pertumbuhan usaha.

2. Untuk pelaku UMKM, penting untuk meningkatkan pemahaman keuangan dan kemampuan manajerial agar dapat memanfaatkan fasilitas KUR dan aplikasi BRISpot secara efektif dan tepat guna.
3. Untuk pengambil kebijakan, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap penetapan target penyaluran kredit agar tidak hanya fokus pada kuantitas, tetapi juga kualitas pencapaian dalam mendorong pertumbuhan sektor UMKM secara nyata.
4. Untuk pengembangan sistem BRISpot, perlu ditingkatkan fitur pelatihan dan pendampingan digital agar pemanfaatan aplikasi ini dapat memberikan dampak yang lebih langsung terhadap perkembangan usaha.
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kompetensi SDM, akses pasar, dan dukungan institusional agar dapat memberikan pemahaman lebih holistik terhadap faktor-faktor penentu keberhasilan UMKM.
6. Untuk pemerintah daerah, perlu meningkatkan integrasi program pelatihan, pendampingan usaha, dan bantuan teknis secara menyeluruh agar sinergi antara program KUR dan pengembangan UMKM menjadi lebih optimal.